

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk

1. Penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*) yang merupakan proses atau langkah-langkah untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.⁹⁰ Model penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan,⁹¹ yaitu: 1) *Analyze* (Analisis) yaitu melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan peserta didik melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan peserta didik dalam pembelajaran dengan objek penelitian siswa kelas 1 di MI Miftahul Huda Lamong. Berdasarkan data tersebut diperoleh pemecahan masalah berupa rancangan pengembangan media buku cerita; 2) *Design* (Perencanaan) produk media dilakukan dengan membuat rancangan media, penulisan naskah cerita, dan membuat desain yang sesuai dengan alur cerita dengan menggunakan aplikasi *canva*, setelah itu membuat instrumen validasi sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan; 3) *Development* (Pengembangan) dilakukan setelah desain selesai dan telah dilakukan revisi oleh dosen pembimbing. Kemudian buku cerita melalui proses validasi oleh para ahli. Buku cerita divalidasi oleh ahli media, bahasa, materi, asesmen, dan pembelajaran, dalam proses tersebut akan diperoleh kritik

⁹⁰ Loso Judijanto, dkk, "Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD," 2024, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁹¹ Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning," 2021, J. Inov. Pendidik. Agama Islam, 1(1), 28-37.

dan saran sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, selanjutnya buku dicetak dengan ukuran 20 cm x 20 cm dengan kertas *art paper full colour*; 4) *Implementation* (Implementasi) dimulai dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil terlebih dahulu dan setelah melakukan analisis kelayakan dan perbaikan, dilanjutkan dengan melakukan uji coba di kelas besar yang terdiri dari 20 siswa kelas 1 di MI Miftahul Huda Lamong. Implementasi diawali dengan melakukan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui minat literasi numerasi siswa sebelum penggunaan media, kemudian melakukan penerapan media buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui minat siswa dalam literasi numerasi setelah penggunaan media serta sebagai data perhitungan analisis minat siswa; 5) *Evaluation* (Evaluasi) dilakukan untuk menelaah kembali kegiatan penelitian dan pengembangan dari tahap awal hingga akhir sesuai kekurangan atau permasalahan dan pemecahan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi pada setiap tahap pengembangan media sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: tahap analisis, pada tahap ini diperoleh evaluasi berupa karakteristik siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Lamong bermacam-macam dengan keaktifan dan minat literasi numerasi yang berbeda-beda sehingga peneliti harus lebih objektif dan memiliki persiapan yang matang dalam menyusun media dan rancangan penerapan media di kelas 1 MI Miftahul Huda Lamong; tahap desain, pada tahap ini diperoleh evaluasi berupa kemampuan menulis peneliti dalam menyusun

kalimat lebih ditingkatkan lagi sehingga kalimat demi kalimat yang dipaparkan dapat di mengerti oleh siswa kelas 1 SD/MI. Selain itu, penulis juga harus lebih memperhatikan percetakan yang sesuai dengan kualitas dan harga yang sesuai dengan yang diharapkan; tahap pengembangan, pada tahap ini diperoleh evaluasi berupa banyaknya kesalahan peneliti dalam proses penyusunan buku cerita terutama pada aspek ketelitian sehingga diharapkan peneliti lebih teliti lagi dalam menulis dan mendesain media buku cerita; tahap implementasi, dalam penerapan nya meskipun media juga dibagikan secara digital, namun dalam pembelajaran jumlah buku dalam bentuk cetak masih kurang. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut peneliti melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berkelompok atau *kooperatif learning*; pada tahap akhir adalah evaluasi keseluruhan, pada tahap ini dapat ditelaah kembali apakah terdapat atau tidaknya permasalahan atau kekurangan sehingga peneliti dapat memperbaiki hal tersebut. Dalam tahap ini peneliti juga berkonsultasi dengan para ahli dan pembimbing untuk menemukan celah dan kekurangan serta solusi yang dilakukan untuk menyempurnakan media buku cerita materi penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan minat literasi numerasi siswa kelas 1 di MI Miftahul Huda Lamong.

2. Validasi kelayakan media bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan peneliti dapat memperoleh masukan dari para ahli untuk memperbaiki dan menyempurnakan media sebelum digunakan

dalam pembelajaran.⁹² Berdasarkan hasil kelayakan media buku cerita, validator ahli media dengan perolehan presentase sebesar 100% dan 96%, sehingga berdasarkan hasil tersebut media buku cerita yang dikembangkan dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran; validator ahli bahasa dengan perolehan presentase sebesar 96%, sehingga berdasarkan hasil tersebut media buku cerita yang dikembangkan dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran; validator ahli materi dan asesmen dengan perolehan presentase sebesar 100% dan 96%, sehingga berdasarkan hasil tersebut media buku cerita yang dikembangkan dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran; dan validator ahli pembelajaran dengan perolehan presentase sebesar 92%, sehingga berdasarkan hasil tersebut media buku cerita yang dikembangkan dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil validasi produk media yang telah di validasi oleh 6 validator sesuai dengan bidang keahliannya, diperoleh presentasi kelayakan oleh para ahli diperoleh hasil lebih dari 80% dengan kriteria “Sangat Layak.” Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas 1 SD/MI dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan minat literasi numerasi siswa kelas 1 di MI Miftahul Huda Lamong.

⁹² Haya Mudianti, Revina Rizqiyani, “Pengembangan Media Buku Cerita Digital Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia 4-5 Tahun,” 2025, Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 11(1), 1-16.

3. Minat merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, termasuk dalam literasi numerasi.⁹³ Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, siswa akan lebih antusias, bersemangat, dan bersedia turut aktif dalam pembelajaran. Untuk mengetahui minat literasi numerasi siswa dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan uji *Non Parametrix Wilcoxon*, setelah diketahui bahwa data dikatakan tidak ber distribusi normal dan diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, karena H_0 ditolak maka H_1 diterima. Jadi, terdapat perbedaan antara variabel antara sebelum menggunakan media dengan setelah menggunakan media, artinya dengan diterapkannya media buku cerita maka mampu meningkatkan literasi numerasi siswa. Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui kelompok yang dilakukan uji coba memiliki minat yang setara atau sejenis.⁹⁴ Uji homogenitas menggunakan uji *Anova* dan dapat diperoleh nilai Sig pada *Based on Mean* $> 0,05$ yakni sebesar 0,378 maka data homogen. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan uji coba dalam penerapan media buku cerita dari kelompok kecil dan kelompok besar memiliki minat yang setara atau homogen. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui bagaimana efektivitas media dalam meningkatkan minat literasi numerasi siswa setelah menerapkan media buku cerita materi penjumlahan dan pengurangan. Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,8640. Maka

⁹³ Viona Rosalinda Sembiring dan Tuti Atika, "Meningkatkan Minat Belajar Literasi, Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan Metode Groupwork," 2023, *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 423-428.

⁹⁴ Nabila Suhaila Lubis, Yuli Deliyanti, dan Mutika Amalia Amini Hutajulu, "Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk," 2023, *Jurnal Bakti Sosial*, 2(2), 134-143.

berdasarkan tingkat efektivitas pembelajaran termasuk kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku cerita materi penjumlahan dan pengurangan efektif digunakan untuk meningkatkan minat literasi numerasi siswa kelas 1 di MI Miftahul Huda Lamong.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan dalam menumbuhkan minat literasi numerasi bagi jangkauan lebih luas, maka terdapat beberapa saran kepada pembaca, pengguna, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan dapat digunakan sebagai media untuk membantu guru dalam memudahkan pemahaman siswa, mengasah proses berpikir kritis, dan melatih kemampuan membaca siswa, serta sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran aktif.

b. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan dapat digunakan sebagai media penunjang dalam pemahaman materi, sebagai bahan bacaan siswa di waktu luang, dan melatih siswa berpikir kritis dalam memahami sebuah cerita dengan muatan numerasi di dalamnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan media untuk dikembangkan lagi dengan lebih kreatif dan inovatif.

2. Saran Diseminasi Produk

Media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk seluruh siswa kelas 1 MI Miftahul Huda Lamong maupun sekolah atau madrasah lainnya. Peneliti juga menyarankan dalam melakukan pengembangan produk media seharusnya memperhatikan kembali tahapan-tahapan dalam pengembangan dan kualitas produk yang akan dikembangkan.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk media yang telah peneliti kembangkan adalah media pembelajaran buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas 1 SD/MI untuk meningkatkan minat literasi numerasi dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga sangat dibutuhkan bagi peneliti berupa kritik dan saran dari para ahli, seperti ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan asesmen, serta ahli pembelajaran yang sangat bermanfaat dan berpengaruh pada pengembangan media. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, maka peneliti dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk media

buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan sehingga menjadi semakin baik, layak, dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

Terhadap seluruh pihak yang ingin melakukan pengembangan produk media buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan ini, dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan hasil lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian pengembangan, dapat lebih di variasikan lagi muatan materi, dapat dikembangkan lagi dengan biaya yang lebih terjangkau, dan lebih di sesuaikan lagi dengan perkembangan karakteristik siswa yang dan kurikulum yang ada sehingga pemanfaatan produk media dapat terus digunakan. Serta diharapkan pengembangan media buku cerita seri literasi numerasi materi penjumlahan dan pengurangan adalah hasil dari proses sendiri agar terus membawa kemanfaatan bagi diri sendiri maupun untuk orang lain dengan versi yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif.